

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2015:13). Dalam penelitian ini data terus-menerus diolah. data yang diuraikan dalam penelitian kualitatif berupa deskripsi atau penjelasan-penjelasan.

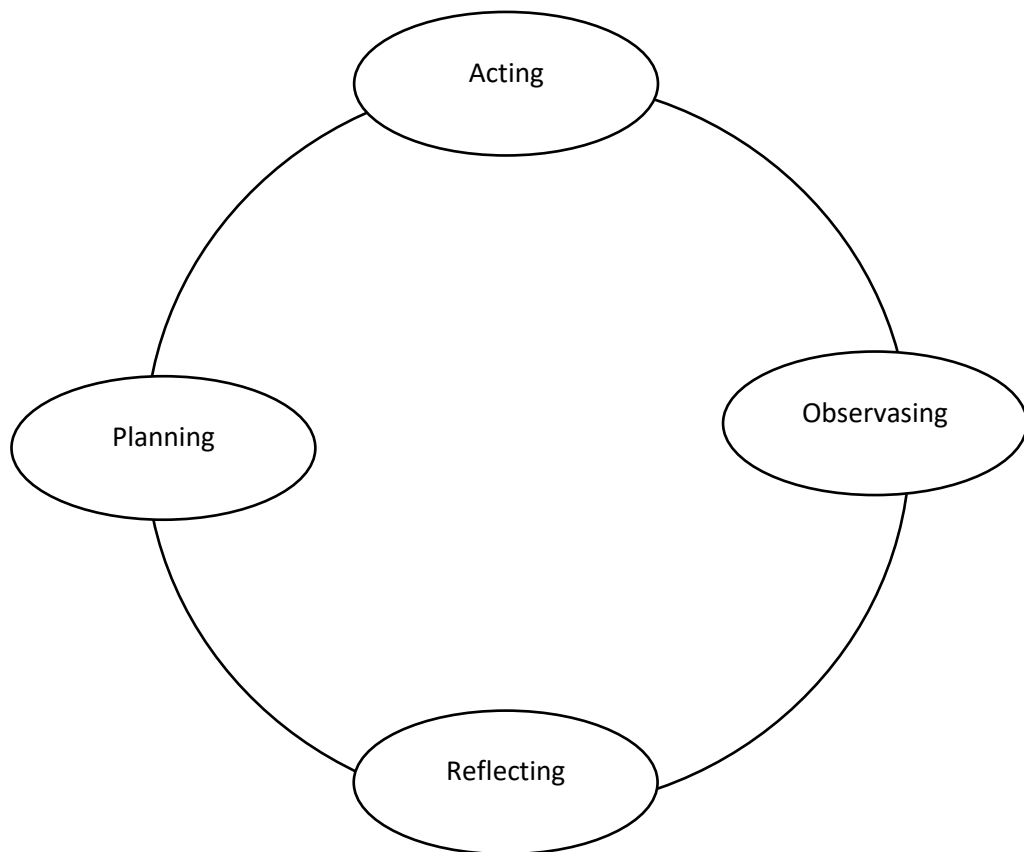
B. Metode Penelitian

Menurut Hopkins (dalam Wiriaatmadja, 2014:11) mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan perubahan.

Menurut Suryanto (dalam Laksono, 2018:4) mendefinisikan PTK sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan- tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.

Sedangkan model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model dari Kurt Lewin (dalam sanjaya, 2014, hlm. 154) menjelaskan bahwa ada empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan kelas yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang terus menerus. Hal ini dijelaskan dengan gambar sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Alur penelitian tindakan kelas



Menurut Kurt Lewin (dalam Sanjaya, 2014, hlm. 17-19)

C. Setting Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 sampai selesai dikarenakan bertepatan dengan materi Keragaman Budaya kelas IV.

b. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Dalung 1 Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang, peneliti melaksanakan di SD tersebut dikarenakan menjadi tempat pelaksanaan PPL, sehingga peneliti sedikit mengetahui masalah yang terjadi di SD tersebut.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang diambil dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN Dalung 1 serta guru wali kelas IV.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dimulai dengan pra siklus yang terdiri pengamatan dan refleksi kemudian pada tahap selanjutnya yaitu siklus 1 yang terdiri dari empat kegiatan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Jika pada siklus pertama masalah yang dikaji oleh penulis belum tuntas, maka penulis melakukan siklus 2 sehingga masalah yang dikaji dapat terselesaikan. Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah siklus sebagai berikut:

a. Perencanaan tindakan

Peneliti menyamakan persepsi dan berdiskusi terlebih dahulu dengan guru tentang pembelajaran IPS tentang keragaman budaya dengan menerapkan media audio visual. Setelah itu, peneliti melakukan 5 kegiatan utama, diantaranya adalah meneliti kelas untuk menentukan dan merumuskan masalah penelitian, menentukan tindakan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, membuat lembaran observasi, test dan menentukan jadwal penelitian.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN Dalung 1. Pemberian tindakan kepada siswa diaktualisasikan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran yang dilakukan secara tiga tahap,

yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Setelah guru melakukan pengajaran, maka siswa mengerjakan tes dan peneliti melihat apakah sudah sesuai dengan lembar observasi yang direncanakan.

c. Observasi tindakan

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan mengadakan penilaian. Dalam observasi ada dua yang akan diamati, yaitu siswa dan guru.

d. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis. Hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi apakah kegiatan yang dilakukan mendapatkan meningkatkan sikap toleransi siswa. Refleksi yang akan dilakukan dilihat dari aktivitas guru dan siswa sebagai bahan perbaikan proses pembelajaran.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantu, observasi dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan beserta segala peristiwa yang melingkupi (Laksono, 2018:57).

Observasi ini dilakukan untuk melihat keadaan siswa yang menjadi subjek dalam penelitian serta untuk mengetahui kegiatan yang guru lakukan dalam sebuah kegiatan pembelajaran.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai aktivitas guru dan peserta didik selama pembelajaran di kelas sesuai dengan siklus yang diterapkan. Pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu berupa lembar observasi peserta didik dan juga menilai

guru dalam pembelajaran. Selama masa tindakan yang dilaksanakan, berdasarkan siklus pembelajaran yang sudah direncanakan yang terdiri dari dua siklus dan dua tindakan. Peneliti menggunakan pedoman lembar observasi sebagai instrumennya dalam setiap melakukan pengamatan. Tujuan mengamati guru berbeda dengan tujuan mengamati siswa.

Dalam proses mengamati guru, peneliti bertujuan untuk merefleksi bagaimana skenario pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diinginkan atau perlu ditingkatkan untuk perbaikan pada siklus pembelajaran selanjutnya, sedangkan tujuan observasi siswa yaitu untuk mengetahui seberapa efektif model pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian.

Lembar observasi ini mencakup semua hal-hal yang berkenaan dengan aktivitas mengajar guru yang diamati dari memulai pelajaran, selama proses mengajar sampai mengakhiri pelajaran dengan tujuan data-data yang diperoleh dari pengamatan dijadikan bahan pengambil keputusan pada rencana tindakan.

a. Pedoman Observasi Pembelajaran Guru

Dalam lembar observasi ini mencakup semua hal-hal yang berkenaan dengan aktivitas mengajar guru yang diamati dari mulai pelajaran, selama proses mengajar sampai mengakhiri pelajaran dengan tujuan data-data yang diperoleh dapat dijadikan bahan pengambilan keputusan pada rencana tindakan. Adapun lembar observasi guru disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Pedoman Observasi Guru Melalui Media Powtoon

Kegiatan	Aspek yang diamati	Indikator yang muncul
Pembuka	1. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan	
	2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang dipelajari	
	3. Menyampaikan manfaat materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari	
	4. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai	
	5. Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan	
	6. Memberikan motivasi	
Inti	1. Kemampuan menyesuaikan materi dengan kompetensi dasar	
	2. Menyajikan pembahasan materi dengan tepat	
	3. Menguasai kelas	
	4. Memastikan seluruh siswa memperhatikan layar proyektor dengan jelas.	
	5. Menampilkan materi keragaman budaya melalui media powtoon	
	6. Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan	
	7. Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat	
	8. Melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan sikap toleransi peserta didik sesuai dengan materi ajar	
	9. Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan kebiasaan dan sikap positif	
	10. Memastikan seluruh siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah	
	11. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	
	12. Melibatkan peserta didik dalam menggunakan sumber dan media pembelajaran	
	13. Menghasilkan pesan yang menarik	
	14. Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar	
	15. Merespon partisipasi aktif peserta didik	
	16. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	

	17. Menumbuhkan antusias peserta didik dalam belajar	
	18. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	
	19. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	
Penutup	1. Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran	
	2. Membimbing peserta didik untuk merefleksikan proses dan materi pelajaran	
	Jumlah	
	Nilai Rata-rata	
	Kriteria Nilai	

Keterangan: Setiap aspek yang diamati berdasarkan indikator soal yang muncul, setiap indikator yang muncul ditandai dengan tanda ceklis (√)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Indikator yang muncul}}{\text{Total Indikator}} \times \text{Skala Nilai}$$

Kriteria Nilai Menurut lugtyastyono:

Sangat Baik : Apabila memperoleh skor 3,51-4,00

Baik : Apabila memperoleh skor 2,51-3,50

Cukup : Apabila memperoleh skor 1,51-2,50

Kurang : Apabila memperoleh skor kurang dari 1,51

b. Pedoman Observasi Siswa

Dalam lembar observasi ini mencakup semua hal-hal yang berkenaan dengan aktivitas peserta didik dalam hal sikap toleransi selama proses pembelajaran. peneliti menggunakan skala penilaian yang digunakan untuk mengukur keterampilan sikap toleransi. Adapun lembar observasi guru disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Penilaian sikap toleransi siswa melalui media powtoon

No	Deskriptor	Aspek yang diamati	Skor nilai			
			1	2	4	3
1	Sikap siswa menghormati teman yang berbeda pendapat	<ul style="list-style-type: none"> a. Peran siswa dalam kegiatan pembelajaran sikap toleransi dengan mengamati media powtoon b. Keterlibatan siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sikap toleransi melalui media powtoon. c. Interaksi siswa dalam menghormati teman yang berbeda pendapat d. Keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran 				
2	Sikap siswa menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa dapat menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya dan gender b. Keterlibatan siswa dalam melakukan diskusi c. Siswa meminta informasi yang diperlukan oleh temannya. d. Siswa memberikan informasi yang diperlukan temannya 				
3.	Penguasaan sikap toleransi pembelajaran keragaman budaya melalui media powtoon	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa melakukan pengamatan terhadap media powtoon b. Siswa melakukan pengamatan sikap toleransi pada jenis jenis keragaman budaya c. Siswa dapat mengetahui cara bersikap toleransi dan jenis jenis 				

		keragaman budaya d. Siswa mengkomunikasikan hasil pengamatan di depan kelas				
4	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan	a. Partisipasi dalam kegiatan diskusi b. Tanya jawab dengan teman belajar c. Inisiatif yang timbul dalam kegiatan pembelajaran d. Kemampuan memberikan informasi				
Jumlah						
Nilai rata-rata						

Kriteria Penilaian:

- a. Nilai 4, jika semua deskriptor empat deskriptor tampak dan sangat baik
- b. Nilai 3, jika hanya tiga deskriptor yang tampak dan sangat baik
- c. Nilai 2, jika hanya dua deskriptor yang tampak dan sangat baik
- d. Nilai 1, jika hanya satu deskriptor yang tampak dan sangat baik

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang langsung pada sumber data melalui informasi lisan tanpa menulis jawaban. Wawancara dapat sebagai teknik yang unggul, karena kebiasaan orang lebih suka bicara daripada menulis (Laksono, 2018:57).

Dengan wawancara peneliti dapat mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dengan cara lain, wawancara dilakukan mencari permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran IPS dan wawancara dilakukan terhadap guru wali kelas dan peserta didik.

a. Pedoman Wawancara dengan Guru

Pedoman wawancara ini berisi daftar pertanyaan yang berisi hal-hal yang berkenaan dengan latar belakang peserta didik, kondisi peserta didik. Peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumennya berupa daftar pertanyaan yang akan ditanyakan dalam kegiatan wawancara.

b. Pedoman Wawancara dengan Peserta Didik

Pedoman ini berisi tentang hal-hal kesiapan peserta didik dalam belajar, kesan dan pendapat terhadap pembelajaran yang akan dan sudah dilaksanakan dalam mengembangkan keterampilan komunikasi pada pembelajaran IPS.

Tabel 3. 3 Pedoman wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapatmu dengan pembelajaran IPS saat ini?	
2.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPS?	
3.	Adakah hal-hal yang anda sukai dalam pembelajaran IPS?	
4.	Apa manfaat yang anda rasakan dengan belajar IPS?	
5.	Apa pendapatmu mengenai media Powtoon yang ibu gunakan untuk pembelajaran IPS ini?	

Tabel 3. 4 Pedoman wawancara guru

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Dalam setiap pembelajaran media apa yang sering ibu gunakan?	
2.	Apakah ibu pernah menggunakan media powtoon dalam pembelajaran IPS?	
3.	Jika pernah, bagaimana ibu menerapkan media powtoon dalam pembelajaran IPS?	
4.	Bagaimana keterampilan sikap toleransi siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media powtoon?	
5.	Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media powtoon?	

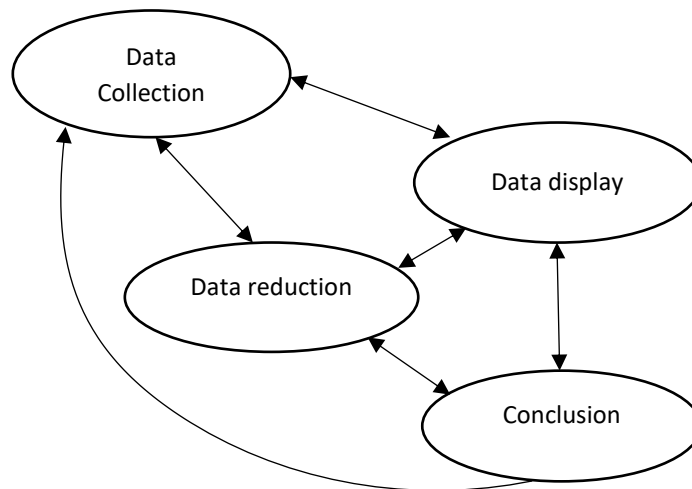
3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data awal siswa kelas IV.

G. Teknik analisis data

Miles and Huberman 1984 (dalam Sugiyono, 2017:132) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing* atau *verification*.

Gambar 3. 2 Teknik Analisis Data



Skema Model Analisis Data Menurut Milles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017:132)

Berikut penjabarannya menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2017:132):

1) Data collection

Data collection atau disebut pengumpulan data diartikan teknik mengumpulkan, mengukur dan menganalisis wawasan yang akurat untuk penelitian. Pengumpulan data adalah langkah terpenting dalam penelitian tujuannya untuk membuktikan kualitas dan mendapatkan informasi yang valid.

2) Data reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

3) Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk tabel dan grafik. Penarikan simpulan merupakan hasil

penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Mula-mula kesimpulan itu kabur, tetapi lama kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung.

Oleh karena itu analisis data dalam penelitian tersebut diambil dari lembar observasi aktivitas siswa, aktivitas guru, dan dokumentasi pada setiap siklus untuk mengetahui adanya peningkatan sikap toleransi siswa.

4. Verifikasi

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Mula-mula kesimpulan itu kabur, tetapi lama kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung.

Oleh karena itu analisis data dalam penelitian tersebut diambil dari lembar observasi aktivitas siswa, aktivitas guru, dan hasil belajar pada setiap siklus untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap hasil belajar yang dihasilkan oleh siswa.